

Literatur Review: Keterlibatan Orang Tua dalam Penggunaan Teknologi Digital untuk Pendidikan Anak

Dita Afianti

Universitas Negeri Yogyakarta

ditaafianti.2021@student.uny.ac.id

Abstrak

Pendidikan sangat perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Peran teknologi sangat penting untuk kemajuan Pendidikan anak-anak. Perkembangan teknologi membawa dampak yang sangat besar, selain memberikan dampak positif pada dunia Pendidikan, perkembangan teknologi yang sangat cepat ini mampu memberikan dampak yang negatif kepada anak-anak. Oleh karena itu, peran dan keterlibatan orang tua dalam mengatasi tantangan pendidikan anak menjadi sangat penting. Pada saat ini teknologi digital berkembang sangat cepat yang mengharuskan orang tua bersikap cermat dalam penggunaannya. Tujuan penulisan *literatur review* ini adalah untuk 1) mendeskripsikan keterlibatan orang tua dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi digital untuk Pendidikan anak, 2) Dampak penggunaan teknologi untuk Pendidikan anak. Desain penelitian yang digunakan adalah *literature review*. Literatur review ini diperoleh dari artikel ilmiah dari rentang tahun 2018-2022 dengan menggunakan scopus dalam *software Publish or perish* (PoP) dan mendapatkn 29 artikel dengan kata kunci keterlibatan orang tua dalam penggunaan digital untuk Pendidikan anak. Dari 29 artikel dilakukan identification, sreening, dan eligibility, kemudian diperoleh 8 artikel yang sesuai dengan tujuan literatur review dan kriteria penulis. Berdasarkan analisa artikel yang kesimpulan dari kajian ini 1) Terdapat beberapa keterlibatan orang tua dalam penggunaan teknologi untuk pendidikan anak antara lain menggunakan teknologi digital untuk mengelola komunikasi, mengelola aktivitas online anak-anak, menjadi fasilitator untuk mencari informasi; 2) Dampak penggunaan teknologi untuk Pendidikan anak terdapat dampak positif dan negative. Dampak positif seperti membantu interaksi, pencarian informasi, dan mampu memahami, mengetahui, dan memenuhi kebutuhan anak baik untuk perkembangan maupun untuk pendidikan anak. Dampak Negatif seperti kekhawatiran masalah privasi.

Kata kunci: Keterlibatan orang tua, Pendidikan anak, Penggunaan Teknologi

PENDAHULUAN

Saat ini, teknologi digital dalam banyak kasus merupakan salah satu elemen masyarakat yang paling banyak digunakan hidup. Sama seperti di banyak bidang teknologi lainnya, mereka juga secara bertahap berintegrasi ke dalamnya Pendidikan (Konca & Hakyemez-Paul, 2021). Saat ini, teknologi digital memainkan peran penting dalam pengembangan pendidikan anak-anak. Era digital merupakan tantangan tersendiri bagi orang tua dalam mendidik putra putrinya, sehingga harus pandai dalam memanfaatkan perkembangan tekhnologi untuk pendidikan putra-putrinya (Baharun, 2019). Beberapa tahun terakhir virus corona (COVID-19) menjadi perbincangan hangat di dunia. Adanya virus ini tentu membawa perubahan yang cukup signifikan di segala bidang, baik itu ekonomi, budaya, sosial hingga pendidikan. Salah satu dampak pada sektor pendidikan ialah mengakibatkan proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan tatap muka dan diberlakukan

pembelajaran jarak jauh. Pandemi COVID-19 menghadirkan tantangan bagi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sehingga orang tua berperan penting dalam pemanfaatan teknologi digital (Asmawati, 2021).

Pembelajaran jarak jauh tidak hanya berdampak pada guru dan murid, akan tetapi orang tua juga. Pembelajaran jarak jauh mengakibatkan orang tua harus paham akan teknologi digital. Dalam pelaksanaannya banyak terdapat kendala, terlebih bagi orang tua yang tidak terbiasa menggunakan teknologi, oleh karena itu hal ini menjadi tantangan bagi orang tua yang kurang paham penggunaan teknologi digital akan melibatkan diri seperti apa pada pendidikan anak-anaknya. Salah satu perkembangan teknologi yaitu memiliki keragaman berupa perangkat bergerak atau gadget. Peran orang tua dalam menyikapi penggunaan ke anaknya sangat penting sekali (Supriyono, 2020). Keterlibatan orang tua dalam penggunaan dan pemanfaatan media teknologi dalam pendidikan anak banyak sekali, selain memantau perkembangan anak, pada saat pembelajaran daring orang tua harus memahami penggunaan beberapa aplikasi yang digunakan untuk menunjang pendidikan anak, diantaranya whatsapp, google meet, zoom, video call, media social, siaran televisi, dan buku tema sekolah (Fujiawati et al., 2020).

Akibat perkembangan teknologi yang semakin pesat, pengawasan terhadap anak merupakan hal yang penting untuk diaplikasikan mengingat terdapat banyak informasi yang telah diterima anak. Sehingga anak harus mampu memilah dan memilih informasi yang sesuai dengan tahapan perkembangannya (Faisal, 2016). Dalam penerapan teknologi digital, kita tidak hanya melihat ciri khas perilaku masyarakat masa kini (berkomunikasi, berpresentasi, dan sebagainya) namun juga dukungan tertentu terhadap aspek pembentuk perkembangan kepribadian anak (Gužíková et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh The Asian Parent Insights pada November 2014, sebanyak 98 persen dari 2.714 orang tua di Asia Tenggara yang mengikuti penelitian ini mengizinkan anaknya untuk mengakses teknologi berupa komputer, smartphone, atau tablet. Penelitian ini dilakukan terhadap 2.714 orang tua di Asia Tenggara yang memiliki anak berusia 3 - 8 tahun. Para orang tua peserta penelitian ini berasal dari Singapura, Malaysia, Thailand, Indonesia, dan Filipina. Dari hasil survey tersebut kebanyakan orangtua memperbolehkan anaknya bermain gadget untuk tujuan edukasi. Namun kenyataannya menurut hasil survey sebagian besar putra-putri mereka menggunakan gadget / tablet tersebut untuk tujuan hiburan seperti game (Unantenne, 2014; Alia & Irwansyah, 2018).

Keterlibatan orang tua dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi digital pada pendidikan anak saat ini sangat penting untuk menjawab dampak negative yang ditimbulkan adanya perkembangan teknologi yang pesat. Dari hasil penelitian Ateş (2021) terlihat bahwa keterlibatan orang tua berpengaruh terhadap prestasi akademik. Tidak hanya itu, peran orang tua juga sangat penting dalam membantu kesulitan dan kendala anak dalam proses belajar secara online, seperti yang awalnya paham materi yang disampaikan oleh guru, berubah menjadi kegiatan belajar dari rumah yang hanya didampingi oleh orang tua. Maka dari itu, keterlibatan orang tua disini juga bertambah, selain melakukan pekerjaan rumah, orang tua juga perlu melibatkan diri dalam penggunaan teknologi digital untuk menunjang keberhasilan anak. Orang

tua harus paham bagaimana seharusnya memanfaatkan teknologi digital dengan cermat di era zaman yang semakin maju dan canggih ini. Dengan adanya persoalan tersebut, maka kajian ini akan membahas bagaimana keterlibatan orang tua dalam penggunaan teknologi digital untuk pendidikan anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* atau tinjauan pustaka. Literature review merupakan proses menganalisis dan mengidentifikasi artikel yang relevan dengan topik dan pemikiran yang hampir sama. Literatur review ini menggunakan literatur review ini menggunakan literatur terbitan 2018-2022 yang dengan menggunakan scopus dalam *software Publish or perish (PoP)*. Berdasarkan penelusuran kata kunci “keterlibatan orang tua dalam penggunaan digital untuk pendidikan” peneliti memperoleh berbagai macam artikel. Kriteria artikel yang dipilih yaitu adanya pembahasan tentang keterlibatan atau peran orang tua dan teknologi digital untuk Pendidikan dan mendapatkan 29 artikel. Dari 29 artikel dilakukan identification (kegiatan menganalisa lebih dalam tentang sebuah hal), diperlukan juga pemilihan data (screening), dan tidak lupa juga dilakukan uji kelayakan (eligibility), sehingga diperoleh 8 artikel yang sesuai dengan tujuan literature review dan kriteria penulis. Literatur review ini menggunakan metode naratif, tinjauan literatur ini disintesis dengan mengelompokkan data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil penelitian yang diukur untuk menjawab tujuan penelitian. Artikel penelitian yang sesuai dengan tema kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan yang mencakup nama dan tahun terbit jurnal, judul dan metode penelitian, jenjang sekolah, variabel terikat yang diukur, dan ringkasan hasil atau temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan teknologi digital pada saat ini memudahkan siapa saja untuk mengakses informasi dengan cepat. Perkembangan teknologi yang sangat cepat pada kalangan anak-anak menuntut orang tua cermat dalam melibatkan diri dalam penggunaan teknologi untuk kepentingan dan Pendidikan anak. Teknologi mengalami perkembangan yang sangat cepat diseluruh lingkup, termasuk pada Pendidikan. Perkembangan teknologi digital ini dapat memberikan dampak positif dan negative kepada anak-anak. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua sangat penting dalam menghadapi berbagai tantangan untuk mengasuh dan mengontrol anak-anaknya baik pada kegiatan sehari maupun yang berhubungan dengan pendidikan anak.

Berikut analisis dari 8 artikel yang menjelaskan beberapa hasil yang dapat dilakukan oleh orang tua terkait keterlibatannya dalam penggunaan teknologi digital untuk pendidikan anak ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Sintesis Pencarian Literatur

No	Penelitian & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Emma Head (2020)	Digital Techologis and Parental Involvement in	Kualitatif	Penelitian ini menyatakan bahwa proses digitalisasi berkontribusi terhadap birokratisasi hubungan rumah-sekolah. Dalam proses ini, teknologi digital

		Education: The Experiences of Mothers of Primary School-aged Children		berkontribusi terhadap meningkatnya tuntutan keterlibatan orang tua dalam Pendidikan. Aspek yang diutamakan dari aspek keterlibatan orang tua dalam Pendidikan adalah mengelola komunikasi dan informasi.
2	Claire Ji Hee Kim and Amado M. Padilla (2020)	Technology for Educational Purposes Among Low-Income Latino Children Living in a Mobile Park in Silicon Valley: A Case Study Before and During COVID-19	Survei	Hasil penelitian ini pemahaman akan pentingnya teknologi dalam konteks pendidikan anak. Orang tua menghadapi hambatan yang signifikan untuk memiliki akses yang memadai terhadap teknologi di rumah karena faktor sosial ekonomi. Kesenjangan digital dalam teknologi pendidikan semakin besar ketika sekolah-sekolah tiba-tiba ditutup dan digantikan dengan pengajaran online untuk semua anak karena pandemi COVID-19.
3	Eman Alashwali and Fatimah Alashwali (2022)	Saudi parents' privacy concerns about their children's smart device applications	Survei	Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua di Saudi menunjukkan tingkat kekhawatiran yang tinggi mengenai privasi anak-anak mereka saat menggunakan aplikasi perangkat pintar. Namun, mereka menyatakan kekhawatiran yang lebih besar terhadap konten aplikasi dibandingkan masalah privasi seperti permintaan aplikasi untuk mengakses data sensitive maupun aplikasi yang tidak sesuai dengan usia anak.
4	Mònica Macià Bordalba y Jordi Garreta Bochaca	Access and digital literacy: barriers of the integration of ICT in family/school communication	Etnografi	Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pelatihan TIK di kalangan keluarga merupakan hal yang penting, namun guru juga harus dilatih, terutama untuk mengurangi penolakan terhadap penggunaan sarana komunikasi digital. Oleh karena itu, disarankan untuk merangsang aksesibilitas dan literasi digital di kalangan guru dan keluarga untuk meningkatkan penggunaan TIK

				guna memperkuat kemitraan orang tua-sekolah.
5	Sabrina Bonanati & Heike M.Buhl (2022)	The digital home learning environment and its relation to children's ICT self-efficacy	Kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam literasi digital, efikasi merupakan pendahulu yang penting. Efikasi diri TIK secara khusus menimbulkan sikap positif orang tua dan aktivitas internet orang tua-anak, seperti mencari informasi di Internet untuk merencanakan kegiatan akhir pekan, berkontribusi positif terhadap efikasi diri ICT. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya sikap terhadap teknologi baru dan berbagai jenis praktik ICT interaktif. Perlu diingat bahwa tidak semua jenis instruksi dan dukungan berdampak positif pada keyakinan motivasi.
6	Alyssa R. Gonzalez DeHass, Patricia P. Willems, Jillian R. Powers, & Ann T. Musgrove	Parental involvement in supporting students' digital learning	Kuali	Penelitian menyatakan bahwa pentingnya praktik keterlibatan tua dalam peluang pembelajaran. Adanya kekhawatiran orang tua terhadap peralihan ke ruang digital, kepercayaan diri orang tua dalam menggunakan teknologi, dan pemanfaatan teknologi untuk mendorong komunikasi dua arah untuk mengatasi kekhawatiran orang tua dalam mendukung pembelajaran digital anak-anak mereka.
7	Majlinda Gjelij, Kyvete Shatri, dan Naser Zabeli	Digital Technologies in Early Childhood: Attitudes and Practices of Parents and Teachers in Kosovo	mixed methods	Studi ini menyatakan perlu adanya kerja sama berkelanjutan antara orang tua dan guru untuk memastikan prospek memaksimalkan manfaat dan mengurangi potensi risiko penggunaan teknologi digital dalam pendidikan anak.
8	Sue Nichols, S and Nadia	Digitally Mediated	Literature Riview	Penelitian ini menemukan bahwa mediasi restriktif adalah pendekatan

	Selim. (2022)	Parenting: A Review of the Literature		orang tua yang paling sering dilaporkan dalam mengelola aktivitas online anak-anak; bahwa usia anak, jenis kelamin, dan kerentanan serta pengetahuan dan pengalaman TIK orang tua berdampak pada praktik mediasi orang tua; bahwa anak-anak dan orang tua mempunyai sudut pandang dan pengetahuan yang berbeda mengenai aktivitas online anak-anak; bahwa aktivitas daring orang tua juga berdampak pada anak-anak mereka; dan mengasuh anak dari jarak jauh didukung oleh alat digital.
--	---------------	---------------------------------------	--	--

(Sumber: Data primer, 2022)

Penelitian tentang keterlibatan orang tua dalam penggunaan teknologi untuk pendidikan anak telah banyak digunakan untuk mengukur berbagai persoalan yang dihadapi oleh orang tua. Hasil literatur review ini menunjukkan bahwa orang tua memegang peranan penting dalam Pendidikan anak dan memantau perkembangan anak yang dibarengi dengan perkembangan teknologi digital. Dalam penggunaan teknologi, orang tua sangat perlu mengikuti perkembangan teknologi dengan mempelajari dan memahami dampak yang diberikan oleh teknologi untuk anak. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua dituntut untuk terlibat langsung dalam perkembangan anak yang melibatkan teknologi. Tidak dapat dipungkiri, bahwa kemampuan teknologi merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki oleh siswa dalam abad 21.

Hasil penelitian Head (2020) menyatakan bahwa mengelola komunikasi dan informasi lebih diutamakan daripada aspek lain dari keterlibatan orang tua dalam pendidikan. Teknologi digital dapat dimanfaatkan oleh orang tua sebagai sarana komunikasi dengan anak, baik terkait keseharian maupun berkaitan dengan persoalan pendidikan anak serta dapat dijadikan sarana presentasi yang berupa ide-ide nyata. Komunikasi antara orang tua dan anak sangat penting, dalam hal ini hubungan antara ayah dan anak memang memegang peranan penting bagi orang tua untuk melakukan kontrol, pemantauan, dan dukungan pada anak, sedangkan keterlibatan ibu lebih kepada kesadaran mengenai pendidikan anak.

Perkembangan teknologi memberikan dampak secara langsung terhadap Pendidikan anak. Jika kita kaitkan dengan keterampilan abad 21, penelitian tentang keterlibatan orang tua dalam penggunaan digital untuk Pendidikan anak dapat memberikan solusi bagaimana seharusnya meminimalisir dampak negative dari perkembangan teknologi yang sangat cepat. Teknologi digital dalam penerapannya mempunyai dampak positif dan negative. Baik dari pandangan orang tua maupun anak. Orang tua menyatakan bahwa dampak positif dari perkembangan teknologi digital ini sangat membantu interaksi, pencarian informasi, dan mampu memahami, mengetahui, dan memenuhi kebutuhan anak baik untuk perkembangan maupun untuk

pendidikan anak. Hasil Penelitian Bonanati & Buhl (2022) menunjukkan bahwa dalam literasi digital, efikasi merupakan pendahulu yang penting. Hal ini berkaitan dengan siswa dalam menerima pendidikan yang berkualitas tinggi dan memuaskan serta berhasil di sekolah. Efikasi diri TIK secara khusus menimbulkan sikap positif orang tua dan aktivitas internet orang tua-anak, seperti mencari informasi di Internet untuk merencanakan kegiatan akhir pekan, berkontribusi positif terhadap efikasi diri ICT. Pengetahuan ini dapat digunakan oleh pendidik untuk mendukung keluarga dengan pertanyaan mengenai penggunaan TIK di rumah. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya sikap terhadap teknologi baru dan berbagai jenis praktik ICT interaktif. Perlu diingat bahwa tidak semua jenis instruksi dan dukungan berdampak positif pada keyakinan motivasi.

Selain dampak positif, terdapat dampak negatifnya yaitu terdapat kekhawatiran kepada anak yang bergantung pada teknologi digital. Penggunaan teknologi dalam pendidikan anak juga dapat mempengaruhi bagaimana sikap dan interaksi orang tua dengan anak mereka. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan bukanlah hal baru bagi akademisi maupun para peneliti. Dampak penggunaan gadget terhadap pola asuh sangat penting bagi orang tua untuk memahami bagaimana membawa anaknya ke era digital. Orang tua perlu lebih mahir dan terbiasa menggunakan aplikasi yang mereka gunakan agar tetap bisa mengatur aktivitas anaknya selama menggunakan gadget. Kekhawatiran akan dampak negative ini sejalan dengan hasil penelitian Alashwali & Fatimah Alashwali (2022) yang menunjukkan bahwa orang tua menunjukkan tingkat kekhawatiran yang besar terhadap konten aplikasi dibandingkan masalah privasi seperti permintaan aplikasi untuk mengakses data sensitive maupun aplikasi yang tidak sesuai dengan usia anak. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam memasang aplikasi anak-anak berkaitan dengan berkurangnya jumlah insiden pencopotan pemasangan aplikasi, yang sebagian besar mendapat tanggapan negatif dari anak-anak. Pentingnya praktik keterlibatan tua dalam peluang pembelajaran. Adanya kekhawatiran orang tua terhadap peralihan ke ruang digital, kepercayaan diri orang tua dalam menggunakan teknologi, dan pemanfaatan teknologi untuk mendorong komunikasi dua arah untuk mengatasi kekhawatiran orang tua dalam mendukung pembelajaran digital anak-anak mereka (DeHass et al., 2022).

Sejalan dengan itu, Genc (2014) telah menunjukkan bahwa orang tua dengan pendapat negatif menunjukkan bagaimana penggunaan smartphone dapat menyebabkan masalah fisik atau mental di masa depan: mereka takut anak-anak mereka akan menjadi introvert, memiliki kehidupan yang terisolasi, atau terpengaruh oleh radiasi berbahaya. Penggunaan teknologi digital yang tidak cermat akan berdampak pada lingkungan anak, dimana anak akan menirukan dan mengikuti situasi dan kondisi di sekitarnya. Karena anak memperoleh akses ke teknologi karena mereka memperhatikan kebiasaan dan di sekitar mereka, kemudian mempraktekkan sesuatu. Oleh karena itu, dengan adanya kemajuan teknologi ini orang tua harus memiliki tanggungjawab untuk memenuhi segala kebutuhan anak, memberi pengajaran, mengarahkan, dan mendidik (Andriyani, 2018).

Orang tua dapat melibatkan diri pada aktivitas anak-anak dengan cara mengelola aktivitas anak. Sejalan dengan hasil penelitian Sue Nichol & Nadia Selim (2022) menyatakan bahwa

orang tua sebaiknya mengawasi aktivitas online anak-anak. karena aktivitas online orang tua juga berdampak pada anak-anak mereka; dan serta mengasuh anak dari jauh didukung oleh alat digital. Memberikan contoh penggunaan digital yang positif. Pada era teknologi digital ini anak sudah sangat cerdas menggunakan berbagai media sosial yang ada. Bahkan anak sudah mampu mengoperasikan media sosial dengan sangat cermat hingga membuat konten yang disukainya. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial saat ini menjadi sangat tren dan sering kali dijadikan sebagai media pembelajaran oleh pendidik. Menyikapi hal ini orang tua harus memberikan contoh penggunaan digital yang positif dengan membatasi anak untuk bermain gadget dan melakukan aktivitas lain yang bersifat positif dan produktif. Hal ini dilakukan agar anak tersebut tidak cenderung aktif yang berlebihan dengan digital. Sejalan dengan pernyataan Kayla Mubara (2017) bahwa orang tua dapat menyediakan tempat sarana bagi anak untuk menyalurkan hobi mereka agar sedikit lebih aktif mengeksplorasikan potensi dan bakat yang dimilikinya tanpa harus terus berurusan dengan digital.

Orang tua dapat menjadi fasilitator anak dan memenuhi kebutuhannya sehari-hari dengan menggunakan teknologi digital. Banyak sekali informasi yang dapat dicari oleh orang tua guna mengajarkan anak dan mendukung keberhasilan pendidikan anak. Salah satunya adalah dengan menjadi pendamping atau fasilitator anak, seperti penggunaan aplikasi belajar contohnya ABC kids. Aplikasi ini orang tua dapat mengajarkan mengenai abjad dengan mencocokkan huruf satu dengan huruf yang lain. Dalam hal ini, orang tua menjadi coach (Pendamping) atau menjadi fasilitator yang dapat membantu anak untuk memunculkan potensi-potensi yang dimiliki (Mubara, 2017).

Dalam penggunaan teknologi digital, orang tua dapat memanfaatkan teknologi digital melalui games ataupun aplikasi bermain, dan belajar yang dapat digunakan bersama anak. Selain dapat menunjang pendidikan anak, permainan-permainan online yang diciptakan mampu memberikan perkembangan motorik anak. penggunaan game edukasi digital dapat memberikan peluang yang besar bagi anak untuk mendapatkan pengalaman serta berkembangnya keterampilan pada abad 21 (Setiawan et al., 2019). Orang tua dalam memanfaatkan penggunaan teknologi digital pada pendidikan anak dapat melakukan kerja sama yang berkelanjutan dengan pendidik ataupun guru untuk memaksimalkan manfaat dan mengurangi resiko dalam pendidikan anak. Gjelaj, dkk (2020) Teknologi dapat memberikan pengaruh yang besar pada saat ini, peran orang tua sebagai pengasuh dan mendidik anak tidak dapat tergantikan. Artinya orang tua harus cermat dan seimbang dan penggunaan teknologi dengan mendidik secara langsung. Selain itu, dalam pelaksanaannya terdapat hambatan yang dihadapi oleh orang tua. Hasil penelitian Kim & Padilla (2020) yang menunjukkan bahwa meskipun orang tua memiliki tingkat dasar akses terhadap teknologi serta pemahaman akan pentingnya teknologi dalam konteks pendidikan anak. Orang tua menghadapi hambatan yang signifikan untuk memiliki akses yang memadai terhadap teknologi di rumah karena faktor sosial ekonomi. Selanjutnya hasil penelitian Bochaca (2018) menyatakan kurangnya pelatihan TIK di kalangan keluarga merupakan hal yang penting, namun guru juga harus dilatih, terutama untuk mengurangi penolakan terhadap penggunaan sarana komunikasi digital. Oleh karena itu, disarankan untuk merangsang aksesibilitas dan literasi

digital di kalangan guru dan keluarga untuk meningkatkan penggunaan TIK guna memperkuat kemitraan orang tua-sekolah.

KESIMPULAN

Peran teknologi sangat penting untuk kemajuan Pendidikan anak-anak. Perkembangan teknologi membawa dampak yang sangat besar, selain memberikan dampak positif pada dunia Pendidikan, perkembangan teknologi yang sangat cepat ini mampu memberikan dampak yang negatif kepada anak-anak. Oleh karena itu, peran dan keterlibatan orang tua dalam mengatasi tantangan pendidikan anak menjadi sangat penting. Pada saat ini teknologi digital berkembang sangat cepat yang mengharuskan orang tua bersikap cermat dalam penggunaannya. Kesimpulan dari kajian ini yaitu: 1) Terdapat beberapa keterlibatan orang tua dalam penggunaan teknologi untuk pendidikan anak antara lain menggunakan teknologi digital untuk mengelola komunikasi, mengelola aktivitas online anak-anak, menjadi fasilitator untuk mencari informasi; 2) Dampak penggunaan teknologi untuk Pendidikan anak terdapat dampak positif dan negative. Dampak positif seperti membantu interaksi, pencarian informasi, dan mampu memahami, mengetahui, dan memenuhi kebutuhan anak baik untuk perkembangan maupun untuk pendidikan anak. Dampak Negatif seperti kekhawatiran masalah privasi.

Keterlibatan orang tua pada penggunaan dan pemanfaat teknologi digital dapat membantu anak dalam mencapai tujuan pendidikan mereka. Orang tua yang terlibat dalam penggunaan dan pemanfaat teknologi digital tidak cermat, akan memberikan dampak negative pada perkembangan anak. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian orang tua untuk lebih cermat dalam penggunaan teknologi digital serta memantau dan membatasi penggunaan teknologi pada anak-anaknya. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan yaitu, melihat masih luasnya hasil penelitian yang dijabarkan oleh penulis, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana pengaruh teknologi informasi ini dalam dunia Pendidikan secara lebih khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Alashwali, E., & Alashwali, F. (2022). Saudi parents' privacy concerns about their children's smart device applications. *International Journal of Child-Computer Interaction*, 33. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijcci.2022.100486>
- Alia, T., & Irwansyah. (2018). Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital. *A Journal of Language, Literature, Culture and Education*, 14(1), 65–78.
- Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 82–96. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>
- Ateş, A. (2021). The Relationship Between Parental Involvement in Education and Academic Achievement: A Meta-analysis Study. *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi*, 11(3), 50–66. <https://doi.org/10.14527/pegegog.2021.00>
- Baharun, H., & Finori, F. (2019). Smart Techno Parenting: Alternatif Pendidikan Anak Pada Era Teknologi Digital. *Jurnal Tatsqif*, 17 (1), 52-69. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.62564>

- Bochaca, M. M. B. y J. G. (2018). Access and digital literacy: barriers of the integration of ICT in family/school communication. *Revista de Investigación Educativa*, 36(1), 239–257. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.6018/rie.36.1.290111>
- Bonanati, S., & Buhl, H. M. (2022). The digital home learning environment and its relation to children's ICT self-efficacy. *Learning Environments Research*, 25(2), 485–505. <https://doi.org/10.1007/s10984-021-09377-8>
- DeHass, A. R. G., Willems, P. P., Powers, J. R., & Musgrove, A. T. (2022). Parental involvement in supporting students' digital learning. *Educational Psychologist*, 57(4), 281–294. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00461520.2022.2129647>
- Gjelaj, M., Buza, K., Shatri, K., & Zabeli, N. (2020). Digital technologies in early childhood: Attitudes and practices of parents and teachers in Kosovo. *International Journal of Instruction*, 13(1), 165–184. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13111a>
- Gužiková, Ž., Chicevič, S., Kostrub, D., & Brychová, S. (2022). Digital Technologies and Their Application in a Child's Life. *Acta Educationis Generalis*, 12(1), 23–40. <https://doi.org/10.2478/atd-2022-0002>
- Head, E. (2020). Digital technologies and parental involvement in education: the experiences of mothers of primary school-aged children. *British Journal of Sociology of Education*, 41(5), 593–607. <https://doi.org/10.1080/01425692.2020.1776594>
- Kim, C. J. H., & Padilla, A. M. (2020). Technology for Educational Purposes Among Low-Income Latino Children Living in a Mobile Park in Silicon Valley: A Case Study Before and During COVID-19. *Hispanic Journal of Behavioral Sciences*, 42(4), 497–514. <https://doi.org/10.1177/0739986320959764>
- Konca, A. S., & Hakyemez-Paul, S. (2021). Digital Technology Use of Kindergarten Teachers for Parental Involvement: E-Nvolvement in the Turkish Context. *Psycho-Educational Research Reviews*, 3(3), 0–2. https://doi.org/10.52963/perr_biruni_v10.n3.15
- Mubara, K. (2017). *Smart Mom Funtuk Generasi Smart*. (Dyas, Ed.). Yogyakarta: DIVA Press.
- Nichols, S and Nadia Selim. Digitally Mediated Parenting: A Review of the Literature. *Societies* 2022, 12, 60. <https://doi.org/10.3390/soc12020060>
- Supriyono, L. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menyikapi Gadget Dan Implikasinya Terhadap Penyimpangan Perilaku Seksual Anak. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21(2), 159–166. <https://doi.org/10.23917/profetika.v21i2.13077>